

ABSTRACT

This research is motivated by the low service of goods in PT.Pelindo II n.Branch Cirebon

Based on the background of the research, the researcher formulates the problem as follows: how the implementation of sea port service policy at PT.Pelindo II Branch Cirebon as well as inhibiting factors and support the implementation of sea port service policy at PT.Pelindo II Branch Cirebon.

In this study the researchers tested the hypothesis based on the policy implementation factors referring to George C. Edward III's opinion in Yuswanda and Rusfiana (2016: 68) which includes (1) communication (2) sources (3) attitude of implementers (4) bureaucracy.

Based on the theories in the framework of thought, the researcher can formulate the proposition "With the policy that has been determined by PT.Pelindo II in managing Port Cirebon in order to run the optimal service of loading and unloading of goods must be accompanied by four factors of policy implementation, communication, Attitude of executor, and bureaucratic structure"

The research method used is descriptive method with case study type. Sources and data collection techniques are primary data sources and secondary data, while data collection is through literature study and field study through observation, interviews and documentation.

Based on the results of research, indicate that the implementation of policies undertaken by PT.Pelindo II Branch Cirebon in managing service loading and unloading of goods is in accordance with work procedures and has been regulated by Law No. 17 of 2008 about the voyage.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pelayanan barang yang ada di dalam PT.Pelindo II Cabang Cirebon.

Berdasarkan latarbelakangan penelitian tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana implementasi kebijakan pelayanan pelabuhan laut pada PT.Pelindo II Cabang Cirebon serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pelayanan pelabuhan laut PT.Pelindo II Cabang Cirebon.

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis berdasarkan faktor-faktor implementasi kebijakan mengacu pada pendapat George C. Edward III dalam Yuswanda dan Rusfiana (2016:68) yang meliputi (1) komunikasi (2) sumber-sumber (3) sikap pelaksana (4) struktur birokrasi.

Berdasarkan teori-teori dalam kerangka pemikiran, peneliti dapat merumuskan proposisi“Dengan adanya kebijakan yang telah ditentukan oleh PT.Pelindo II dalam mengelola Pelabuhan Cirebon agar berjalannya optimal pelayanan bongkar muat barang harus disertai dengan empat faktor implementasi kebijakan yaitu, komunikasi, sumber-sumber, sikap pelaksana, dan struktur birokrasi”

Metode penelitian yang digunakan adalah metodedeskriptif dengan jenis studi kasus. Sumber dan teknik pengumpulan data adalah sumber data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data adalah melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa implementasi kebijakan yang dilakukan oleh PT.Pelindo II Cabang Cirebon dalam mengelola pelayanan bongkar muat barang sudah sesuai dengan prosedur kerjanya dan telah diatur oleh Undang-Undang No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.